

LAPORAN

PROFIL 2020



Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan
Jl. Dr. A. Rivai, Painan 25611

Phone : (0756) 21428-21518, Fax. 0756- 21398

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami sampaikan ke hadapan Allah SWT, sehingga Profil RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Kab. Pesisir Selatan Tahun 2020 dapat diselesaikan.

Dengan telah tersusunnya Profil RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2020 ini, maka kami menyampaikan terima kasih kepada narasumber yang telah banyak membantu hingga selesainya penyusunan Profil ini. Kami juga menyampaikan terimakasih kepada pelaksana kegiatan yang bekerja secara maksimal dalam melaksanakan kegiatan selama tahun 2020.

Penyusunan Profil ini telah di upayakan sebaik mungkin, walaupun demikian RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan tidak terlepas dari kekurangan karena berbagai kendala yang dihadapi, namun demikian RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan telah mengupayakan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut melalui koordinasi dengan melaksanakan kegiatan. Semoga Profil RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan ini dapat mencerminkan gambaran umum RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan.

Painan, 8 Februari 2021

Direktur

RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

Dr. H. SUTARMAN,MM

NIP. 196907092001122001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Data Umum Organisasi.....	1
1. Dasar hukum Berdirinya Rumah Sakit.....	1
1.1 Sejarah RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.....	1
1.2 Aspek Legal Rumah Sakit.....	2
1.3 Data Dasar RSUD Dr. Muhammad Zein Painan`	3
1.4 Struktur Organisasi.....	4
B. Sarana dan Prasarana.....	16
C. Fasilitas Pelayanan Kesehatan	23
 BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	
2.1 Kinerja Bagian Tata Usaha.....	27
2.2 Kinerja Bidang Pelayanan.....	31
2.3 Bidang Penunjang Medis`	37
2.4 Bidang Keuangan dan Akuntansi.....	38
2.5 Kelompok Jabatan Fungsional.....	41
 BAB III PENUTUP.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Data Umum Organisasi

1. Dasar Hukum Berdirinya Rumah Sakit

1.1. Sejarah RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

Didirikan pada tahun 1930 dengan nama Rumah Sakit Pembantu yang dibangun oleh Pemerintah Kolonial Belanda. Mulai beroperasi pada tahun tersebut dengan beberapa orang tenaga perawat dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat bagi penderita asma, TBC dan malaria, karena pada saat itu pada umumnya masyarakat Pesisir Selatan cenderung menderita penyakit tersebut. Setelah Indonesia merdeka Rumah Sakit ini diserahkan kepada Pemerintah Indonesia dan dengan demikian maka seluruh pendanaan Rumah Sakit dibantu oleh Pemerintah Pusat, Propinsi dan Kabupaten dengan status RSU tipe D. Sejalan dengan perkembangan pembangunan di bidang kesehatan, maka pada tahun 1970-an Rumah Sakit ini sudah dilengkapi dengan tenaga medis, keperawatan, non keperawatan, dan non medis serta alat-alat penunjang lainnya.

Berdasarkan SK Menkes RI No. 51/Menkes/Sk/I/79 tanggal 2 Februari 1979, sebagai Rumah Sakit Kelas D dengan kepemilikan Pemda Tk.I. Dengan Keputusan Menkes tanggal 15 Desember 1993 Nomor 1154/Menkes/SK/XII/1993 menjadi kelas C milik Pemda Tingkat II Kabupaten Pesisir Selatan dengan tempat tidur sebanyak 53 buah.

Nama Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan diangkat dari nama seorang dokter pertama dan putera daerah Pesisir Selatan yang lahir di Bayang. Beliau menjadi dokter pada tahun 1940-an ditengah - tengah zaman penjajahan Belanda dimana pada masa itu tenaga medis dan para medis sangat terbatas sedangkan jumlah penduduk yang mempunyai masalah kesehatan cukup banyak di Pesisir Selatan, sehingga kehadiran beliau sebagai seorang dokter dirasakan sangat besar manfaatnya bagi masyarakat Pesisir Selatan pada saat itu. Dalam menjalankan profesi kedokterannya, Dr.

Muhammad Zein memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan cara memberikan pertolongan dan pengobatan dari rumah ke rumah, melakukan upaya-upaya seperti membentuk kelompok masyarakat dengan kegiatan mencegah dan menanggulangi jenis - jenis penyakit tertentu, melakukan kegiatan berupa penyuluhan gerakan sadar lingkungan serta kegiatan lainnya yang bersifat promotif dan preventif. Sehingga untuk mengenang jasa - jasa Dr. Muhammad Zein, maka Pemerintah Daerah Kab. Pesisir Selatan mengusulkan kepada DPRD Pesisir Selatan untuk diabadikan namanya menjadi nama Rumah Sakit Umum Daerah Pesisir Selatan.

1.2. Aspek Legal Rumah Sakit

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor : 27 Tahun 2003 jo Nomor : 8 Tahun 2008 dinyatakan bahwa RSUD Dr. Muhammad Zein Painan merupakan unsur pelaksana pada Kabupaten Pesisir Selatan sebagai berikut :

a. Kedudukan

RSUD Dr Muhammad Zein Painan merupakan penyokong dalam bidang pelayanan kesehatan yang secara teknis operasional bertanggung jawab kepada Bupati Pesisir Selatan.

b. Tugas Pokok

RSUD Dr. Muhammad Zein Painan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan tugas pelayanan kesehatan secara berdaya guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu seiring dengan upaya peningkatan pelaksanaan pencegahan dan upaya melaksanakan rujukan.

c. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokoknya, RSUD Dr. M. Zein Painan mempunyai fungsi antara lain :

- 1) Mengadakan koordinasi dengan dinas terkait dalam penyusunan perencanaan dan pelayanan teknis di bidang kesehatan.

- 2) Menyusun perencanaan teknis dalam peningkatan status rumah sakit.
- 3) Menyelenggarakan pelayanan medis.
- 4) Menyelenggarakan pelayanan prima.
- 5) Menyelenggarakan pelayanan asuhan keperawatan.
- 6) Menyelenggarakan pelayanan rujukan.
- 7) Menyelenggarakan pelayanan penunjang medis.
- 8) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan medis, keperawatan, non keperawatan, non medis dan penunjang lain.
- 9) Menggali potensi dan melaksanakan pemungutan pendapat daerah sesuai dengan Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.
- 10) Melakukan pengendalian dan evaluasi.
- 11) Melaksanakan administrasi dan tata usaha RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.
- 12) Melaksanakan tugas - tugas lain yang diperintahkan oleh Bupati.

1.3 Data Dasar RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

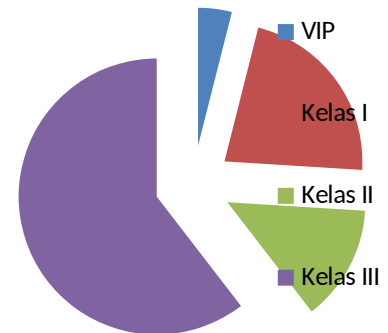
1. Nama Rumah Sakit : RSUD Dr. Muhammad Zein Painan
2. Alamat / Telp / Fax. : Jl. A. Rivai Painan
Telepon : 0756-21428
Fax : 0756-21398
Email : rsudpainan@ymail.com
Website : -
3. Status Kepemilikan : Milik Pemerintah Daerah Kab. Pessel
4. Nama Direktur : dr. H. SUTARMAN, MM
5. Kelas Rumah Sakit : Kelas C Non Pendidikan
SK Menteri Kesehatan : 154/Menkes/SK/XII/1993
6. Nomor Registrasi RS : 1302011
7. Izin Operasional RS : 570/02/ Kpts/DPMPTSP-PS/III/2017

8. Luas Lahan : $\pm 13.000 \text{ m}^2$
9. Luas Bangunan : 8.471 m^2
10. Kapasitas Tempat Tidur Rumah Sakit : 177 TT

Kapasitas Tempat Tidur Rumah Sakit

No.	TT	Jumlah
1.	VIP	7
2.	Kelas I	39
3.	Kelas II	24
4.	Kelas III	107
	Total	177

TEMPAT TIDUR



11. Standar Kualitas Pelayanan RS
 - a. Akreditasi : Utama
12. Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RS
 - a. Sudah penetapan dengan SK Bupati Pesisir Selatan
 - b. Nomor : 445 /503 /Kpts /BPT-PS/2014
 - c. Tanggal : 23 Oktober 2014
 - d. Status BLUD : Penuh

1.4 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi RSUD Dr. M. Zein Painan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan No. 5 Tahun 2014 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis daerah Kabupaten Pesisir Selatan terdiri dari :

1. Direktur

Direktur dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab Merumuskan program kerja dan petunjuk kerja, mengkoordinasikan, membina dan mengarahkan kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein

Painan, menetapkan program kerja dan mengendalikan pelaksanaannya, memantau serta mengevaluasi perkembangan kegiatan serta merumuskan kebijakan teknis di bidang penyelenggaraan pelayanan kesehatan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.

2. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha merupakan unsur staf yang dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam bidang ketatausahaan. Dalam menyelenggarakan tugas Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi Menyiapkan konsep perumusan rencana kegiatan, mengkoordinasikan, mengendalikan, memberi petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas, menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh organisasi di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan yang meliputi perencanaan, monitoring, evaluasi, pelaporan, kepegawaian, Diklat, pengarsipan, dan rumah tangga sesuai dengan pedoman dan peraturan.

a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas : mengonsep rencana, membagi tugas, memberi petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian serta Diklat dan mengonsep surat, memantau dan mengevaluasi hasil pelaksanaan tugas administrasi surat menyurat, kearsipan, pengadaan, rumah tangga, administrasi perjalanan dinas, pemeliharaan kantor serta meneliti administrasi kepegawaian dan Diklat serta kesejahteraan pegawai berdasarkan data dan peraturan lingkup Rumah Sakit Umum.

b. Sub bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan

Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan mempunyai tugas Mengonsep rencana, membagi tugas, memberi petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan, mengonsep surat, meneliti, memantau dan mengevaluasi penyusunan pedoman, petunjuk teknis, serta penyusunan anggaran,

evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan rumah sakit sesuai dengan petunjuk atasan serta pedoman dan ketentuan.

3. Bidang Pelayanan Medis

Bidang Pelayanan Medis merupakan unsur pelaksana yang dipimpin oleh seorang kepala bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam bidang pelayanan medis. Dalam operasionalnya bidang pelayanan medis mempunyai tugas dan fungsi : Pelayanan dan Keperawatan.

a. Seksi Pelayanan

Seksi Pelayanan mempunyai tugas membantu kepala bidang pelayanan dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi pelayanan medis, melakukan pengawasan dan mengevaluasi kegiatan staf agar tidak terjadi penyimpangan, sehingga setiap permasalahan dapat segera diketahui. Dalam operasionalnya Seksi Pelayanan mempunyai tugas mengkoordinasi semua kebutuhan medis, melakukan pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan pelayanan medis.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Pelayanan mempunyai fungsi mengkoordinasikan seluruh kebutuhan ruangan-ruangan yang ada di instalasi dibawahnya yaitu : kegiatan yang secara langsung atau tidak langsung memperlancar pelayanan medis.

b. Seksi Keperawatan

Seksi Keperawatan mempunyai tugas membantu kepala bidang pelayanan dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi keperawatan. Dalam operasionalnya Seksi Keperawatan mempunyai tugas antara lain: melakukan bimbingan asuhan keperawatan, etika dan mutu keperawatan, kegiatan pendidikan, pelatihan asuhan keperawatan dan penyuluhan keperawatan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Keperawatan mempunyai fungsi mengatur dan mengendalikan kegiatan keperawatan di ruangan - ruangan yang ada di Instalasi dibawahnya.

4. Bidang Penunjang Medis

Bidang Penunjang Medis merupakan unsur pelaksana yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Membuat rencana kerja seksi penunjang teknis berdasarkan kebutuhan, memantau pelaksanaan dan membuat laporan pelaksanaan. Dalam operasionalnya bidang penunjang medis mempunyai tugas dan fungsi antara lain : Penunjang Teknis dan Peralatan.

a. Seksi Penunjang Teknis

Seksi Penunjang Teknis mempunyai tugas membantu kepala bidang penunjang medis dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi penunjang teknis. Dalam operasionalnya Seksi Penunjang teknis mempunyai tugas Membuat rencana kerja seksi penunjang teknis berdasarkan kebutuhan, memantau pelaksanaan, membuat laporan pelaksanaan mengkoordinasi semua kebutuhan penunjang medis, melakukan pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan penunjang medis. Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Penunjang Teknis mempunyai fungsi mengkoordinasikan seluruh kebutuhan ruangan-ruangan yang ada di instalasi dibawahnya yaitu : kegiatan yang secara langsung atau tidak langsung memperlancar penunjang medis.

b. Seksi Peralatan

Seksi Peralatan mempunyai tugas membantu kepala bidang penunjang medis dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi peralatan dengan membuat rencana kerja berdasarkan kebutuhan peralatan penunjang, memantau pelaksanaan kegiatan untuk pengadaan peralatan serta membuat laporan pelaksanaan pengadaan peralatan. Dalam operasionalnya Seksi Peralatan mempunyai tugas mengkoordinasi semua kebutuhan penunjang medis, melakukan pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan penunjang medis.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Peralatan mempunyai fungsi mengkoordinasikan seluruh kebutuhan di ruangan-ruangan yang ada di instalasi dibawahnya yaitu kegiatan yang secara langsung atau tidak langsung memperlancar kegiatan penunjang medis. Mendistribusikan,

menjaga, memelihara, mengawal serta membuat laporan peralatan dan perlengkapan rumah sakit. Serta menganalisa dan menyetujui usulan pengadaan dan permintaan peralatan medis dan non medis serta perlengkapan dari ruangan melalui bidang terkait.

Seksi Peralatan juga bertugas menginventarisasi, menyusun dan menyajikan data barang inventaris daerah yang meliputi jenis, sifat, mutu, tipe, tahun perolehan, sumber dana dan kondisi dan nilai barang lingkup rumah sakit umum daerah. Mengawasi dan memonitor penggunaan dan pemeliharaan instalasi listrik, PABX, CSSD, dan Gas Medik. Serta Menyiapkan bahan dan peralatan serta mengatur administrasi peralatan dan perlengkapan Rumah Sakit, penyaluran serta pemakaian, penggunaan dan mengusulkan penghapusan peralatan / perlengkapan yang tidak layak pakai.

5. Bidang Keuangan dan Akuntansi

Bidang Keuangan dan Akuntansi merupakan unsur staf yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam Bidang Keuangan dan Akuntansi dengan menyusun rencana anggaran, pengelolaan keuangan, verifikasi dan akuntansi keuangan, melakukan analisis keuangan, mengajukan revisi anggaran, mengevaluasi dan melaporkan pengelolaan keuangan serta hasil dari realisasi anggaran. Dalam melaksanakan tugasnya, bidang keuangan dan akuntansi mempunyai fungsi antara lain : pengelolaan keuangan serta pembukuan dan akuntansi.

a. Seksi Pengelolaan Keuangan

Seksi Pengelolaan Keuangan mempunyai tugas membantu kepala bidang keuangan dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi pengelolaan keuangan dan penyusunan anggaran Rumah Sakit. Dalam melaksanakan tugasnya, seksi pengelolaan keuangan mempunyai fungsi melaksanakan penyusunan anggaran bersama seksi Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan serta membuat laporan hasil kegiatan penyusunan anggaran.

b. Seksi Pembukuan dan Akuntansi

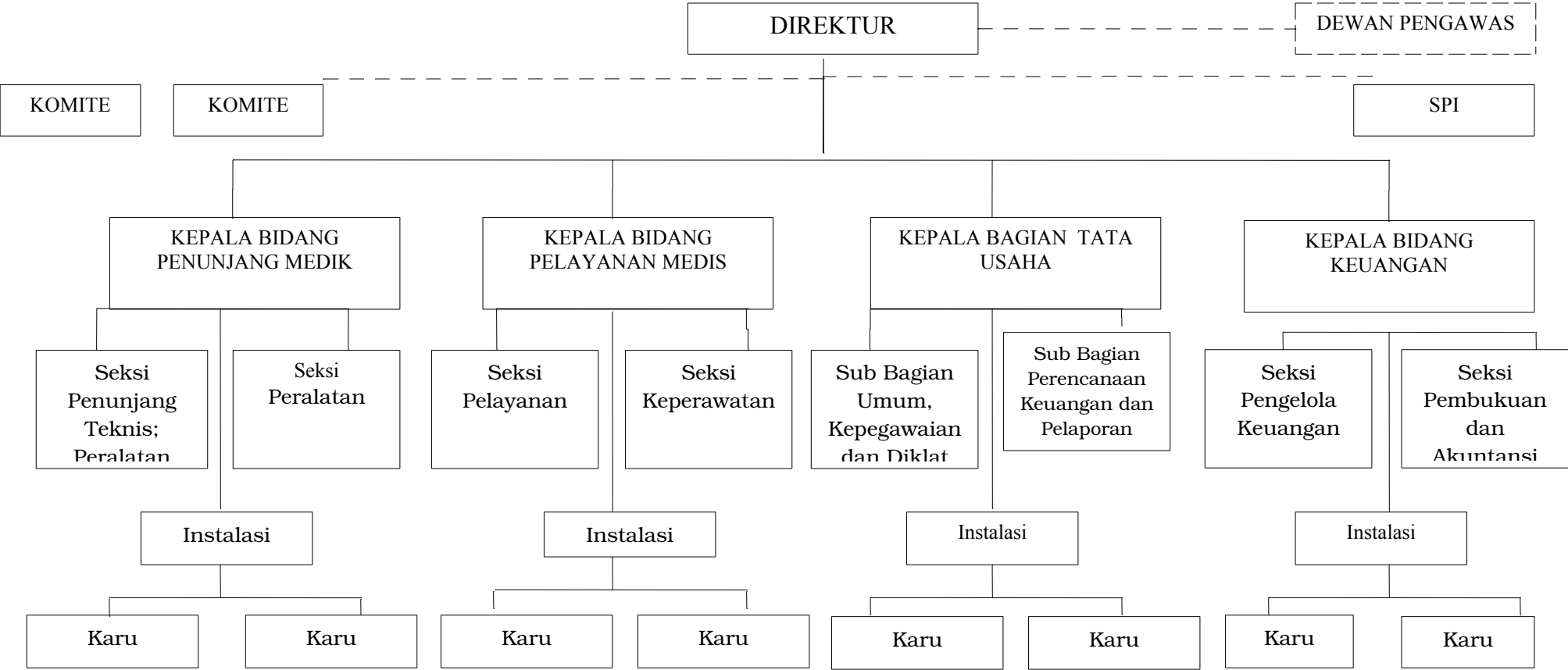
Seksi Pembukuan dan Akuntansi mempunyai tugas membantu kepala bidang keuangan dalam memimpin jalannya tugas dan fungsi seksi pembukuan dan akuntansi Rumah Sakit. Dalam melaksanakan tugasnya, seksi pembukuan dan akuntansi mempunyai fungsi menyelenggarakan pembukuan akuntansi dan verifikasi, membuat laporan pembukuan dan verifikasi keuangan. Melakukan pengesahan Surat Pertanggungjawaban (SPj) terhadap realisasi penggunaan keuangan di rumah sakit.

6. Kelompok Jabatan Fungsional

Hal-hal yang berkaitan dengan teknis fungsional pelayanan, pimpinan rumah sakit dibantu oleh Komite Medis, Komite Keperawatan dan Komite Rekam Medis. Sedangkan untuk pelaksanaan tugas-tugas fungsional juga dibantu oleh Staf Medis Fungsional yang membawahi setiap Instalasi Pelayanan.

Struktur organisasi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan selengkapnya diilustrasikan sebagaimana Gambar 1.1 berikut ini :

Struktur Organisasi



Kondisi Ketenagaan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Data Ketenagaan Bidang Kesehatan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan
Tahun 2020

NO	JENIS TENAGA	PNS	TENAGA NON PNS BLUD	JUMLAH
1	DOKTER			
	Dokter Umum	14	11	25
	Dokter Spesialis	21	4	25
	Dokter Gigi	4	0	4
	Dokter Gigi Spesialis			
2	FARMASI			
	Apoteker	4	6	10
	S1 Farmasi	0	3	3
	DIII Farmasi/ Farmakologi Kimia	2	7	9
	Akademi Farmasi/ DIII Farmasi	3	0	3
	DIII Analisis Farmasi dan makanan	0	1	1
	Asisten Apoteker/SMF	3	4	7
	SMK Farmasi	0	2	2
3	KEPERAWATAN			
	Ners	44	43	87
	S1 Keperawatan	3	1	3
	DIII Keperawatan	80	55	135
	DIII Keperawatan+ Sertifikat Anastesi	1	0	1
	DIII Anastesi	2	0	2
	SPK	2	0	2

4	KEBIDANAN			
	DIV Kebidanan	4	2	6
	DIII Kebidanan	16	50	68
5	KEPERAWATAN GIGI			
	DIII Keperawatan Gigi	3	0	3
	DIV Keperawatan Gigi	1	0	1
6	KESEHATAN MASYARAKAT			
	SI Kesehatan Masyarakat	8	7	14
	Sanitarian	4	4	8
7	GIZI			
	SI Gizi	0	3	3
	DIV Gizi	1	0	1
	DIII Gizi	7	2	9
	DI Gizi	1	0	1
8	KETERAPIAN FISIK			
	S1Fisioterapis	1	0	1
	DIII Fisioterapi	8	1	9
9	TEKNISI MEDIS			
	DIII Refaksionis Ontiksen	6	0	6
	DIII Radiogafer	4	8	12
	Perekam Medis	8	14	22
	Teknik Elektromedik	3	6	9
	DIV analisis Kesehatan	2	0	2
	DIII Analisis Kesehatan	15	7	22
	SMAK	0	2	2
	DIII Analisis Kimia	1	0	1
	DIII Tranfusi Darah	0	1	1
	Analisis Kesehatan	3	0	3
	Pekarya	1	0	1
	JUMLAH	280	244	524

Sumber : Bagian Tata Usaha RSUD Dr Muhammad Zein Painan

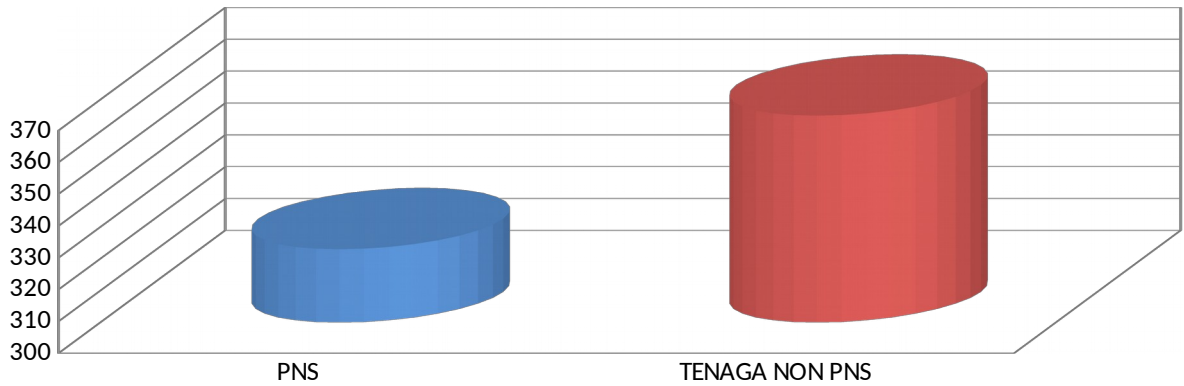
Tabel 2
TENAGA NON KESEHATAN

N O	JENIS TENAGA	PNS	TENAGA NON PNS BLUD	JUMLAH
1	Pasca Sarjana	8	0	8
2	Sarjana	9	17	25
3	DIII	0	3	3
4	SMA	17	84	102
5	SMP	4	4	8
6	PAKET A	0	5	5
7	PAKET B	0	2	2
8	PAKET C	0	2	2
9	SD	5	3	8
10	TIDAK TAMAT SD	0	1	1
	JUMLAH	43	121	164
	TOTAL	323	365	688

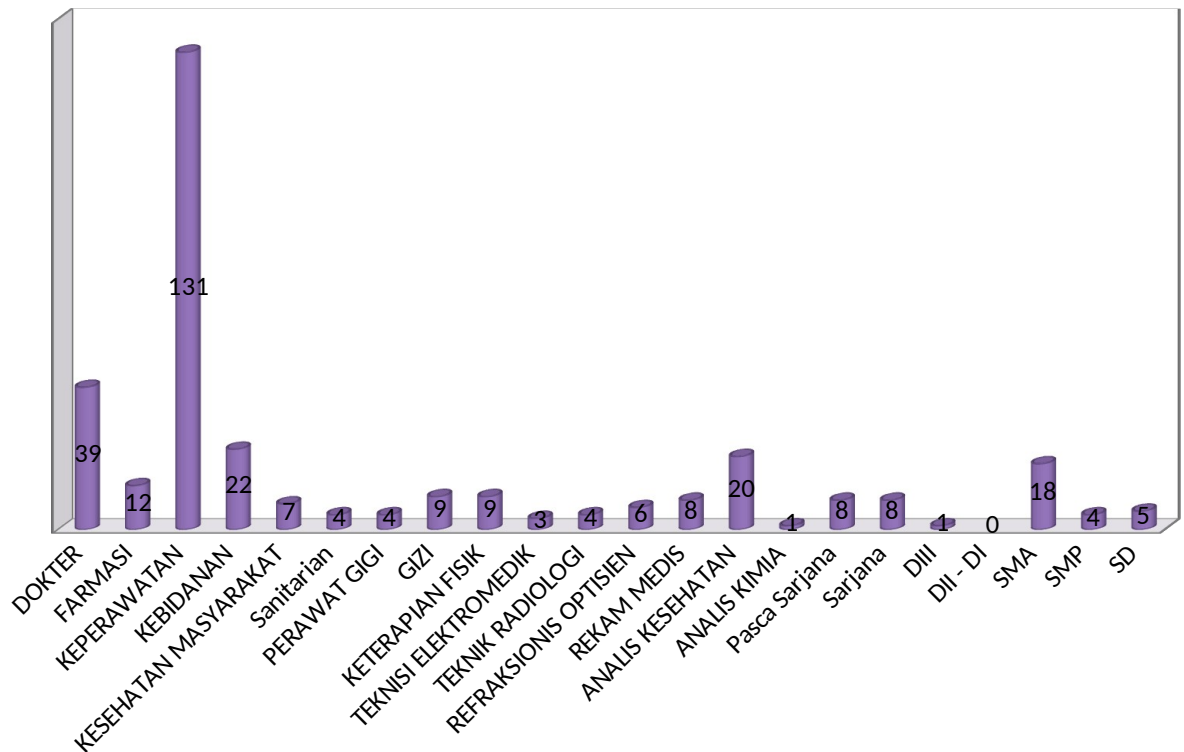
Sumber : Bagian Tata Usaha RSUD dr Muhammad Zein Painan

Jumlah total pegawai di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020 sebanyak 688 orang dengan rincian PNS sebanyak 323 orang dan Tenaga Non PNS BLUD 365 orang.

Grafik I
DATA PEGAWAI PADA RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN
TAHUN 2020



Grafik 2



A. Sarana Dan Prasarana

1. Jaringan Kelistrikan

Pemenuhan kebutuhan listrik disuplai dari PT. PLN dengan total kapasitas terpasang sebesar 197 KVA. Kebutuhan beban normal 50-60 KVA. Untuk kondisi *semi emergency*, sebagai cadangan sumber listrik bila aliran listrik PLN terputus, RSUD Dr. Muhammad Zein Painan menggunakan listrik dari *generator set (genset)*. Kapasitas genset yang tersedia 42,5 KVA, 65 KVA, dan 400 KVA. Posisi Gardu berada dekat dengan OK dan Instalasi Pemulasaran Jenazah.

2. Jaringan Air Bersih

Kebutuhan air bersih di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dipenuhi oleh PDAM dan sumur, dengan kebutuhan rata-rata 500 liter/hari/*bed*. Namun, saat ini air dari sumur kurang bersih. Kebutuhan air bersih dipakai untuk operasional rumah sakit seperti kegiatan medis, domestik maupun *laundry*. Sistem distribusi air yang digunakan adalah *roof tank* sebanyak 19 buah dan *ground tank* sebanyak 2 buah. Untuk pengembangan ke depan, diharapkan rumah sakit memiliki sumur air bersih dengan kualitas yang baik.



3. Air Panas

Saat ini di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan sudah tersedia fasilitas air panas dengan menggunakan *water heater* di ruang perinatologi, kebidanan dan Bedah.

4. Sistem Gas Medis

Di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan untuk pemenuhan kebutuhan gas medis saat ini menggunakan sistem terpusat dan *portable*. Sistem terpusat (*central*) berada di Ruang Interne, IGD, Perinatology, Kelas maderubiah dan OK. Jenis gas yang dibutuhkan adalah O^2 dan N^2O . Besarnya gas yang dibutuhkan adalah 15-25 tabung/ hari. Untuk pengembangan ke depan, diharapkan rumah sakit secara keseluruhan menggunakan sistem terpusat untuk pemenuhan kebutuhan gas medis terutama untuk gedung bertingkat.

5. Mobil Operasional UTDRS

Dalam memenuhi ketersediaan akan darah dan operasional UTDRS ke Lapangan dalam acara khusus donor darah. Maka kita telah mendapat bantuan mobil operasional UTDRS dari Kementerian Kesehatan RI tahun 2015.



6. Jaringan Drainase

Aliran air hujan yang turun dialirkan melalui parit/ selokan yang berada di setiap bangunan rumah sakit melewati pinggir selasar yang selanjutnya masuk ke drainase kota. Ketersediaan tanah berumput mampu menyerap air hujan dengan baik sehingga memperkecil genangan air hujan akan tetapi saat ini, RSUD Dr. Muhammad Zein Painan belum memiliki sumur resapan (*soakaway*).

7. Pengelolaan Limbah

a. Pengelolaan Limbah Cair

Limbah cair yang bersifat klinis ditangani dengan menggunakan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), dengan kapasitas 250m³/hari . Lokasi IPAL berada di pemulasaran jenazah. Metode pengolahan IPAL yaitu dengan sistem *biofilter*. Pengukuran kualitas air limbah dilakukan sebulan sekali dengan memberikan sample ke Laboratorium Kesehatan Padang. Sedangkan pengaliran limbah cair yang berasal dari kamar mandi tiap unit pelayanan maupun ruang administrasi maupun ruangan lain dialirkan menuju *septic tank* kemudian di alirkan ke IPAL.

b. Pengelolaan Limbah Padat

Sampah non medis dan sampah rumah tangga ditampung di tong sampah yang diletakkan di setiap ruangan. Sampah yang terkumpul dibuang ke Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dengan kapasitas 1 m³. Lokasi TPS terletak di area belakang rumah sakit, dekat dengan Instalasi Gizi. Sedangkan limbah medis (infeksius) seperti peralatan laboratorium yang berkontaminasi dan bekas kemasan produk farmasi dan berkas pelayanan ruang rawatan yang dihasilkan yaitu 40-50 kg/hari. Limbah infeksius ini disimpan di TPS limbah B3 dengan menggunakan coolbox sebanyak 2 buah. Untuk pengolahan lebih lanjut diserahkan ke pihak ke 3 (transporter), limbah B3 di angkut dua kali sebulan.

Limbah medis covid yang dihasilkan yaitu 30-40kg/hari ini semua bersumber dari ruang isolasi RSUD Muhammad Zein Painan dan juga Rusunawa Painan, untuk limbah covid ini di olah dengan cara dibakar dengan *incenerator* berdasarkan SK Bupati Pesisir Selatan Nomor: 660/209/KPTS/BPT-PS/2020. Penetapan alat pengolah, Teknis pengangkutan limbah B3 penanganan corona virus disease (Covid-19) dan Abu sisa pembakaran limbah covid tetap disimpan di TPS limbah B3.



8. Sistem Pengkondisian Udara (AC)

Saat ini di lingkungan rumah sakit sudah terdapat 137 unit *Air Conditioning* (AC) yang tersebar di semua ruangan, 2 AC mobiler dan 8 unit AC standing floor. Kapasitas/spesifikasi *Air Conditioning* (AC) yang tersedia yaitu masing-masing $\frac{1}{2}$ - 2 PK.

9. Jaringan Telekomunikasi

Sarana komunikasi eksternal yang disediakan saat ini berupa jaringan telepon dari TELKOM, dengan jumlah 2 *line*. Untuk keperluan sarana komunikasi antar ruangan sudah ada *nurse calling* menggunakan *iphone*.

10. Kondisi Sarana dan Prasarana

a. IGD (Instalasi Gawat Darurat)

Untuk sarana peralatan di IGD pada saat ini masih belum mencukupi dan memadai, dengan rencana relokasi rumah sakit maka direncanakan pembangunan IGD terpadu. IGD terpadu ini lengkap dengan fasilitas yang mendukung seperti adanya laboratorium dan radiologi hal ini dilakukan melihat kondisi rujukan pasien yang semakin meningkat dan kondisi wilayah.

b. ICU

Pada Januari tahun 2017 Pelayanan ICU sudah di resmikan dengan memanfaatkan bangunan yang masih tersedia.

c. Kamar Operasi/bedah sentral

Pada saat sekarang baru tersedia 4 kamar operasi dan sebagian besar peralatannya sudah harus di remajakan.

d. Hemodialisa

Pada Agustus tahun 2018 HD sudah melakukan pelayanan dengan menggunakan bangunan yang masih tersedia

e. Peningkatan sarana alat di ruangan Klinik Gigi, Mata, Neurologi, Paru, Penyakit Dalam, dan Jantung.

f. Penambahan Alat di Ruang Rawat inap paru dan neorologi.

g. Genset

Keadaan genset pada saat ini berkapasitas 42,5 KVA, 65 KVA dan 400 KVA untuk pelayanan RSUD yang dilengkapi UPS.

h. Ambulance

Ambulance pada saat ini berjumlah 4 unit dan 1 buah ambulance transport. Sementara kasus rujukan rata rata 5 orang perhari.



i. CSSD

Sarana Peralatan pada unit CSSD sudah dilengkapi. Melihat tingkat pemakaian instrumen/alat yang harus disterilkan cukup tinggi, ini disebabkan banyaknya kasus operasi dan meningkatnya pasien pada ruangan bedah maka diperlukan peningkatan sarana untuk sterilisasi Alat.



j. Kendaraan dinas operasional

Tabel 1.3
Kendaraan Dinas RSUD Dr. M. Zein Painan Tahun 2020

No	Nama Kendaraan	Tahun Perolehan	No Polisi	Kondisi	Penanggung Jawab (Jabatan>Nama)
A. KENDARAAN RODA EMPAT					
1	Toyota Kijang Innova G M/T	2018	BA 58 G	Baik	Direktur/ dr. H. Sutarman, MM
2	Daihatsu Xenia VVTI	2008	BA 1789 GG	Baik	KTU/ Lidia defianti, SKM
3	Toyota Kijang Standar KF 80 Long	1999	BA 1790 GG	Baik	Kabid Keuangan/ Len Harnis, SE, MM
4	Daihatsu (Ambulance AB)/ Blind Van	2017	BA 9005 GK	Baik	Ambulance Operasional/ Dr. Reyantis Capanay
5	Daihatsu/ Ekspas	1990	BA 8049 GD	Rusak	Operasional/ Silvia Ikhlas, S.Si,Apt,MARS
6	Hyundai Starex / Ambulance	2020	B 1845 SIX	Baik	Ambulance
7	Ambulance	2003	BA 9140 AK	Baik	Ambulance
8	Ambulance Askes	2009	BA 9921 GK	Rusak	Ambulance
9	Ambulance Innova	2016	BA 1576 G	Baik	Ambulance
10	Ambulance Innova	2012	BA 1787 GG	Baik	Ambulance
B. KENDARAAN RODA DUA					
1	Honda Beat Sporty FI	2018	BA 6615 GR	Baik	Kasubag Umum dan Kepegawaian/ Fefrianto, S.Kom,M.Si
2	Honda Beat Sporty FI	2018	BA 6605 GR	Baik	Kasi Peralatan/ Nurhaini, Amd.KL
3	Honda Beat	2018	BA 6637 GR	Baik	Kasi Pelayanan/ Ns. Zaiyar Efrita, M.Kep

	Sporty FI				
4	Honda Beat Sporty FI	2018	BA 6630 GR	Baik	Kasi Keperawatan/ Ns. Adek Imelda Syam, S.Kep.MAP
5	Honda Beat Sporty FI	2018	BA 6616 GR	Baik	Kasi Penunjang/ Bay Evon Karmila, S.SiT,MM
6	Honda Beat Sporty FI	2018	BA 6634 GR	Baik	Kasi Keuangan/ Darma Nelly, SE,MM
7	Honda Beat Sporty FI	2018	BA 6612 GR	Baik	Kasi Pembukuan/ Pj Kabid Keuangan (Len Harnis, SE, MM)
8	Honda Beat Sporty FI	2018	BA 6620 GR	Baik	Kasubag Perencanaan dan Pelaporan/ Fefni Kaldian, S.Psi, M.Ikom
9	HONDA SUPRA X 125 FI	2018	BA 6641 GR	Baik	Farmasi/ Yudhea Gemilang, S.Farm, Apt
10	HONDA SUPRA X 125 FI	2018	BA 6642 GR	Baik	Farmasi/ Oktania Nofeti, S.Farm, Apt
11	Suzuki Shogun Smash FK 110 D	2008	BA 6133 GG	Baik	Bendahara Penerimaan/ Harmi
12	Honda Supra-X NF 125 TD	2009	BA 6261 GG	Baik	Pengurus Barang/ Febri Melta
13	Suzuki Shogun FD 110	2001	BA 7509 GD	Baik	Operasional/ Sugiarto
14	Suzuki Shogun Smash FK 110 D	2008	BA 6130 GG	Baik	Operasional/ Beni Hermenda
15	Honda Supra-X NF 125 TD	2009	BA 6290 GG	Baik	Operasional/ Suriadi
16	Honda Supra-X NF 125 TD	2009	BA 6262 GG	Baik	Caraka/ Adiko Hendra

Bangunan gedung RSUD Dr. Muhammad Zein Painan terletak diatas areal yang luas tanahnya $\pm 13.000 \text{ m}^2$ terdiri dari:

- Gedung Poliklinik, IGD, Lab : 1 buah
- Gedung Perawatan : 6 buah
- Gedung Kamar Operasi (OK) : 1 buah
- Gedung Gizi : 1 buah
- Gedung Farmasi : 1 buah
- Luas gedung seluruhnya : 8.471 m^2

C. Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Kewenangan RSUD Dr. M. Zein Painan dalam memberikan pelayanan kesehatan antara lain melaksanakan pelayanan kesehatan promotif, kuratif dan rehabilitatif.

1. Instalasi Rawat Jalan yang meliputi:

1) Klinik Kebidanan Dan Kandungan

Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekology di Klinik Kebidanan dan Kandungan berjumlah 4 orang, Pelayanan di buka Senin s.d Jumat. Nama Dokter dan Jadwal Pelayan sebagai berikut:

- a. Dr. H. Muslim Nur, SpOG : Rabu dan Jumat
- b. Dr. Mohammad Alam Patria, SpOG : Selasa dan Kamis
- c. Dr. Susanti Apriani, SpOG : Senin dan Jumat

2) Klinik Anak

Dokter Spesialis Anak di Klinik Anak berjumlah 2 Orang, Pelayanan di buka pada hari Senin s.d Jum'at (khusus untuk hari Jum'at Pelayanan Imunisasi). Nama dokter dan Jadwal Pelayanan sebagai berikut:

- a. Dr. Risnelly S, SpA : Senin s.d Selasa (Jum'at Mgg II & IV)
- b. Dr. Erly Wirdayani, SpA : Rabu s.d Kamis (Jum'at Mgg I,III, & V)

3) Klinik Penyakit Dalam

Dokter Spesialis Penyakit Dalam di Klinik Penyakit dalam berjumlah 2 Orang, Pelayanan di buka pada hari Senin s.d Jum'at. Nama Dokter dan Jadwal Pelayanan sebagai berikut:

a. Dr. Arkademi, SpPD : Senin s.d Kamis

b. Dr. Ardian, SpPD : Senin s.d Kamis

4) Klinik Bedah

Dokter Spesialis Bedah di Klinik Bedah berjumlah 3 Orang, Pelayanan di buka pada hari Senin s.d Jum'at. Nama Dokter dan Jadwal Pelayanan sebagai berikut:

a. Dr. Asuar MS, SpB : Senin s.d Jumat (Sesuai Jadwal Jaga)

b. Dr. Kurniady, SpB : Senin s.d Jumat (Sesuai Jadwal Jaga)

c. Dr. Charlie Dicky A, SpB : Senin s.d Jumat (Sesuai Jadwal Jaga)

5) Klinik Mata

Dokter Spesialis Mata di Klinik Mata berjumlah 3 Orang, Pelayanan di buka pada hari Senin s.d Sabtu. Nama Dokter dan Jadwal Pelayanan sebagai berikut:

a. Dr. Harmen, SpM : Senin dan Rabu

b. Dr. Yandrison, SpM : Selasa dan Kamis

c. Dr. Ike Rahayu, SpM : Jum'at

6) Klinik Paru

Dokter Spesialis Paru di Klinik Paru berjumlah 2 Orang, Pelayanan dibuka pada hari Senin S.d Kamis

a. Dr. Handra Harun, SpP : Senin, Selasa dan Kamis

b. Dr. Ricky Awal, SpP : Rabu, Jumat

2) Klinik Neorology

Dokter Spesialis Neorology di Klinik Neorology berjumlah 2 Orang, Pelayanan dibuka pada hari Senin S.d Sabtu

a. Dr. Daril Al Rasyid, SpS: Senin, Rabu, dan Kamis

b. Dr. Mella Berty Andriani, SpS: Selasa, Jum'at

(Senin, Rabu, dan Kamis: Pelayanan Sepeti Biasa dan Selasa, Jumat, :
Pelayanan EEG, USG khusus saraf)

3) Klinik Gigi

Dokter Gigi di Klinik Gigi berjumlah 4 Orang, Pelayanan dibuka pada hari Senin s.d Sabtu

4) Klinik THT

Pelayanan klinik THT di buka Senin-Kamis, Dokter Spesialis THT merupakan dokter kontrak RSUD Dr.Muhammad Zein Painan.

5) Klinik Jiwa

Dokter Spesialis Jiwa di Klinik Jiwa berjumlah 1 Orang Pelayanan klinik Jiwa di buka pada setiap hari Senin s.d Rabu.

6) Klinik Jantung

Pelayanan klinik Jantung di buka setiap hari Senin, Rabu, dan Jum'at, Dokter Spesialis Jantung merupakan dokter kontrak RSUD Dr.Muhammad Zein Painan.

7) Klinik Bedah Syaraf

Pelayanan klinik Bedah Syaraf di buka pada setiap hari Jumat minggu ke 2 tiap Bulannya, Dokter Spesialis Bedah Syaraf merupakan dokter praktek mandiri di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.

2. Instalasi Rawat Inap meliputi:

- a. Ruangan Kebidanan dan Kandungan
- b. Ruangan Anak
- c. Ruangan Perinatologi
- d. Ruangan Bedah
- e. Ruangan Mata
- f. Ruangan Penyakit Dalam
- g. Ruangan Paru
- h. Ruangan Neurologi
- i. Ruangan Kelas Mande Rubiah (Isolasi Covid-19)
- j. Ruangan VIP
- k. Ruangan ICU
- l. Ruangan Hemodialisa

3. Instalasi Rehabilitasi Medik

4. Instalasi Gawat Darurat (IGD)

5. Instalasi Rekam Medis

6. Instalasi Penunjang Medis yang meliputi:

- a. Instalasi Farmasi

- b. Instalasi Gizi
- c. Laboratorium
- d. Patologi Klinik
- e. Patologi Anatomi
- f. Radiologi
- g. Kamar Operasi
- h. Instalasi PSRS (Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit)
- i. Instalasi PLRS (Penyehatan Lingkungan Rumah Sakit)
- j. CSSD
- k. Instalasi Gas Medis
- l. UTDRS (Unit Transfusi Darah Rumah Sakit)
- m. Instalasi PKRS (Promosi Kesehatan Rumah Sakit)
- n. Instalasi Pemulasaran Jenazah

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 KINERJA BAGIAN TATA USAHA

Dalam Melaksanakan Tugas Pokok Dan Fungsinya, Bagian Tata Usaha Membawahi : Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian, Dan Sub Bagian Perencanaan, Keuangan Dan Pelaporan. Masing-Masing Sub Bagian Tersebut Melaksanakan Kegiatan Sesuai Dengan Tugas Pokok Dan Fungsinya.

1. Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian antara lain melaksanakan kegiatan mengkoordinir semua tugas sub bagian umum, kepegawaian dan Diklat dalam mengumpulkan bahan, mengolah pedoman dan petunjuk teknis di bidang perencanaan, pengendalian dan pendayagunaan aparatur rumah sakit, serta melakukan urusan tata usaha umum, kepegawaian lingkup RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dan membuat laporan sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian juga bertugas Mempersiapkan penyelenggaraan rapat-rapat, pertemuan dan acara rutin keprotokolan dan acara resmi lainnya. Serta Melakukan usulan penetapan pelaksana dan pengelola kegiatan dan bendahara

Dalam kegiatannya Sub Bagian Umum dan Kepegawaian bertanggung jawab melaksanakan tugas pokok dan fungsi memproses, menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan umum, surat masuk dan keluar, bidang umum, kepegawaian dan Diklat, penyimpanan berkas kerja, data dan bahan, penggandaan serta mendistribusikannya dan menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah, serta mempersiapkan, mengatur administrasi, bahan cetak dan alat tulis, linen Rumah Sakit, serta mendistribusikannya untuk kebutuhan rumah sakit

Selama tahun 2020 telah dikelola surat sebanyak 2.539 pucuk surat, terdiri dari 678 surat masuk dan sebanyak 1.861 surat keluar dan SK sebanyak 400. Sedangkan kegiatan pengelolaan gudang umum meliputi proses, penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran barang. Setiap tahapan proses tersebut selalu dilengkapi dengan pengadministrasiannya. Adapun barang yang dikelola di gudang umum antara lain terdiri dari : Bahan cetak, Alat Tulis Kantor (ATK), Bahan Habis Pakai dan Bahan/Alat Cleaning Service, serta pengadaan barang non medis lainnya termasuk inventaris.

Diantara kegiatan yang telah dilaksanakan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian pada tahun 2020 adalah : Mengelola dan mengatur pemanfaatan sarana transportasi rumah sakit dan ambulance, perpustakaan dan lingkup rumah sakit umum daerah.

IPLRS yang merupakan salah satu instalasi yang secara fungsional berkaitan dengan tupoksi Bagian Umum dan Kepegawaian, Dalam tahun 2020 telah melakukan kegiatan antara lain,

- a. Pengawasan kegiatan *cleaning service* setiap hari.
- b. Penyedotan tinja Rumah Sakit sebanyak 5 kali.
- c. Pemeriksaan kimia sebanyak 8 kali dan bakteriologis air limbah sebanyak 9 kali
- d. Pemeriksaan air bersih secara Kimia sebanyak 1 kali, secara bakteriologis 8 kali sebulan (Februari s/d desember 2020)
- e. Pembenahan taman rumah sakit.
- f. Perawatan Taman dan Bunga Rumah Sakit
- g. Pengawasan pembersihan linen rumah sakit setiap hari.
- h. Pengendalian serangga dan tikus.
- i. Penyuluhan kesehatan lingkungan.
- j. Perbaikan sarana sanitasi Rumah Sakit.
- k. Pengawasan kebersihan ruangan rawatan 2x dalam seminggu.

Selain itu Sub Bagian Umum dan Kepegawaian juga melaksanakan kegiatan antara lain : menghimpun dan mengolah peraturan perundang undangan, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan bidang aparatur, kepegawaian dan diklat, menyiapkan bahan perumusan kebijakan, petunjuk teknis bidang aparatur, kepegawaian dan diklat, menginventarisasi permasalahan yang berhubungan dengan bidang aparatur, kepegawaian dan diklat dan menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah, mencari, mengumpulkan, menghimpun dan mengolah serta menyajikan / menyiapkan data serta informasi yang berhubungan dengan aparatur, kepegawaian dan diklat, menyiapkan bahan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan aparatur dan kepegawaian lingkup rumah sakit.

Kegiatan lain yang dilaksanakan adalah memberikan pembinaan administrasi dalam pelaksanaan tugas tenaga fungsional menilai

pelaksanaan pekerjaan staf sebagai pembinaan dan pengembangan karir, menjaga pemeliharaan kebersihan, ketertiban, keindahan, kenyamanan, kelestarian lingkungan dan keamanan Rumah Sakit. Melakukan penyusunan DUK, Bezetting pegawai dan menyiapkan bahan serta meneliti usulan kenaikan pangkat, gaji berkala, cuti dan pensiun pegawai, menyiapkan permintaan kartu pegawai, kartu istri, kartu suami dan kartu Taspen. Memproses pelanggaran disiplin, perceraian dan perkawinan pegawai serta menyimpan dan melaporkan data kehadiran pegawai

Disamping itu juga melaksanakan proses administrasi Tenaga Non PNS, Perawat dan tenaga kesehatan lain serta tenaga administrasi dan *cleaning service* yang bekerja di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan. Kegiatan lain yang dilaksanakan oleh Sub Bagian Umum dan Kepegawaian adalah penyelesaian administrasi bagi karyawan yang akan mengikuti pendidikan dan pelatihan baik yang dilaksanakan di tingkat Kabupaten, Propinsi maupun yang dilaksanakan di luar Propinsi.

Tabel . 2.1
Mutasi Karyawan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan
Tahun 2020

No	Uraian	Jumlah
1	Naik Pangkat	81
2	Pensiun	3
3	Pindah Tugas	6
4	Pindah Ke RSUD	3

2) Sub. Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

Ruang lingkup kegiatan Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan menyangkut pada penyusunan perencanaan rumah sakit secara keseluruhan berdasarkan usulan dari semua unit/instalasi terkait di lingkungan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan baik yang bersifat tahunan maupun 5 (lima) tahunan.

Sub Bagian Perencanaan juga harus membuat evaluasi penggunaan anggaran dan mengajukan revisi / perubahan anggaran jika diperlukan. Adapun hasil kegiatan dari Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan Tahun 2020 adalah :

1. Finalisasi RKA dan DPA Tahun 2020.
2. Penyusunan RKA Perubahan dan DPA Perubahan Tahun 2020.
3. Pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020.
4. Pembuatan laporan bulanan pelaksanaan kegiatan Tahun 2020.
5. Menghimpun rencana program dan kegiatan dari seluruh Bidang sebagai bahan dalam penyusunan Rencana Tahunan, Rencana Pembangunan jangka Menengah serta Rencana pembangunan jangka Panjang Rumah Sakit
6. Membuat rencana kerja tahun 2021
7. Menyusun RKA Tahun 2021
8. Persiapan Rencana Bisnis Anggaran BLUD RSUD Tahun 2021
9. Laporan Tahunan BLUD Tahun 2020

2.2 KINERJA BIDANG PELAYANAN

Bidang Pelayanan medis sesuai dengan tugas dan fungsinya yaitu mengkoordinasikan kebutuhan pelayanan medis dengan upaya memfasilitasi seluruh kebutuhan pada unit-unit yang ada untuk memperlancar kegiatan pelayanan medis. Bidang Pelayanan medis membawahi Seksi Pelayanan dan Seksi Keperawatan.

a. Kinerja Seksi Pelayanan

Seksi Pelayanan, sesuai dengan tugas dan fungsinya yaitu mengkoordinasikan kebutuhan pelayanan medis. Adapun kegiatan pelayanan

dilakukan pada unit rawat jalan, rawat inap, kamar operasi, ICU, Hemodialisa, dan instalasi gawat darurat. Pelayanan rawat jalan terdiri dari; Poliklinik Penyakit Dalam, Umum, Anak, Kebidanan, Bedah, Bedah saraf, Mata, Jiwa, THT, Gigi dan Mulut. Pelayanan rawat jalan jiwa. Pelayanan rawat jalan (poliklinik) THT, Kulit dan kelamin, Orthopedi, Bedah Syaraf dilaksanakan seminggu sekali oleh dokter spesialis dari RSUP Dr. M. Djamil Padang.

➤ **IGD**

Jumlah Kunjungan di IGD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dapat di lihat pada tabel di bawah

Tabel. 2.2

Jumlah Kunjungan di IGD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

	TAHUN				
	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Kunjungan	19.165	15.003	15.498	13.831	8457

Terlihat dari data bahwa kunjungan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan untuk Instalasi Gawat Darurat mengalami penurunan sebanyak 5.374 atau sekitar 38,85 % di tahun 2020

➤ **Instalasi Rawat Jalan**

1. Jumlah Kunjungan Instalasi Rawat Jalan

Data Kinerja Pelayanan rawat jalan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel.2.3

**Jumlah Kunjungan Instalasi Rawat Jalan
RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2016-2020**

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
Kunjungan	75.619	85.145	102.501	110.191	86.336
Baru	13.726	16.963	19.860	18.086	9.060
Lama	61.893	68.182	82.641	92.105 ⁷	77.276

Terlihat dari data bahwa kunjungan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan untuk rawat jalan mengalami penurunan sekitar 21,64% di tahun 2020.

2. Jumlah Kunjungan berdasarkan Poliklinik

Poliklinik di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan terdiri dari poliklinik anak, bedah, umum, gigi, mata, kebidanan, paru, neurologi, penyakit dalam, gizi, kiir kesehata, THT, jiwa.

Adapun data selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel.2.4
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan berdasarkan Poliklinik

RUANGAN	TAHUN				
	2016	2017	2018	2019	2020
Anak	2628	2653	3438	3.477	2238
Bedah	6190	6202	7050	8.686	6170
Gigi	1764	1756	3954	4.065	1831
Mata	9182	10329	10.879	8.446	5317
Kebidanan	2219	2295	2.591	3.013	1909
Fisioterapi	8017	5710	3742	1.156	365
Paru	5693	9464	14.318	13.619	10563
Orthopedi	922	886	891	1.110	0
Jiwa	5905	5870	9.498	11.022	11562
Neurologi	11387	15993	15.983	21.349	16903
THT	2570	2797	3.489	3.916	2932

Penyakit Dalam	16027	16793	18.538	19.623	10903
Kir Kes	1672	2261	3.441	3.830	2258
Kulit	930	855	941	674	0
Jantung	369	1239	3.406	4.433	6791
Bedah Syaraf	-	-	78	223	45
Hemodialisa	-	-	264	1.549	2110
Geriatric	-	-	-	-	4439
TOTAL	75.619	85145	102.501	110.191	86.336

Dari Tabel diatas menjelaskan bahwa klinik Neurologi memiliki tingkat kunjungan pasien tertinggi selama tahun 2020 dengan tingkat kunjungan pasien sebanyak 16.903 atau sebanyak 19,57 % dari total kunjungan pasien rawat jalan, dan terdapat peningkatan kunjungan tertinggi di Klinik Jantung yaitu sebanyak enurun di dibandingkan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 21,64%, hal ini di sebabkan 53,19 % di tahun 2020, namu untuk jumlah kunjungan rawat jalan pada tahun 2020 karena adanya Pandemi Covid-19.

➤ Instalansi Rawat Inap

1. Jumlah Kunjungan Instalasi Rawat Inap

Jumlah kunjungan rawat inap dan indikator penilaian rumah sakit RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel.2.5
Jumlah Kunjungan dan Indikator Penilaian Rawat Inap
RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

Jumlah Kunjungan & Indikator Penilaian	Satuan	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Kunjungan	Orang	11.799	11.033	10.887	10.731	7.716
B O R	%	75,58	66,61	66,67	66,14	49,02

L O S	Hari	3,32	3,31	3,34	4,09	4,17
T O I	Hari	1,36	1,99	2,01	2,07	4,27
B T O	Kali	65,55	61,29	60,48	59,62	43,59
N D R	‰	17,9	11,78	18,74	17,52	21,77
G D R	‰	38,4	35,53	39,77	45,76	47,95
TT	Unit	180	180	180	180	177

Dari tabel di atas BOR rumah sakit cenderung turun dari tahun ketahun, BOR tahun 2020 sebesar 49,02%, hal ini disebabkan karena kondisi pandemi Covid-19, menyebabkan kunjungan pasien menurun dari tahun sebelumnya sebesar 34,56%.

➤ Kir Kesehatan

Pelaksanaan kir kesehatan selama tahun 2020 sebanyak 1590 peserta terbagi dari Kir Kesehatan Medical Cek Up (MCU) sebanyak 69 peserta, Kir Pemeriksaan Narkotika sebanyak 1474 peserta dan Kir Pemeriksaan Narkotika permintaan dari Polres Pesisir Selatan sebanyak 47 peserta.

b. Seksi Keperawatan

Seksi Keperawatan telah melaksanakan tugas dan fungsi sebagai berikut:

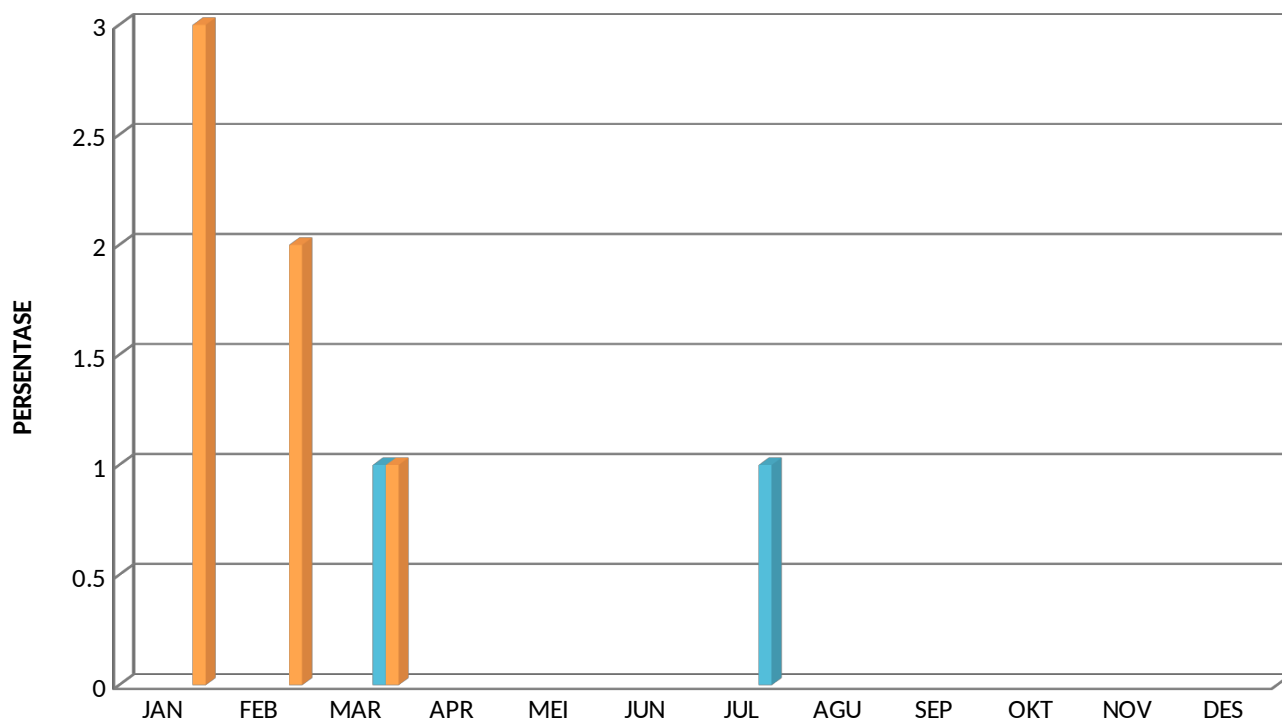
1. Terselenggaranya pelayanan keperawatan komprehensif dan profesional berdasarkan standar dan etik profesi dengan mengutamakan keselamatan pasien.
2. Tersusunnya Standar Asuhan keperawatan dan kebidanan
3. Tersusunnya Standar Prosedur Operasional Keperawatan
4. Tersusunnya Standar Etika Profesi Keperawatan
5. Tersusunnya Standar Logistik Keperawatan
6. Adanya supervisi ke masing-masing ruangan
7. Terlaksananya pendidikan dan pelatihan
8. Terlaksananya audit Keperawatan

9. Terlaksananya pencegahan dan pengendalian infeksi nosokomial

Tabel. 2.6
Angka HAIS RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020

Kejadian Hais	BULAN												Hasil
	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	
VAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
IADP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ISK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
IDO	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0,3
DEKUBITUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PHLEBITIS	3	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2,81

Laporan Kejadian HAIs RSUD Dr. Muhammad Zein Painan
Bulan Jan-Des 2020



Analisa :

Berdasarkan grafik di atas, bahwa periode bulan Januari- Desember 2020 dimana angka kejadian infeksi VAP, HAP, IADP dan ISK adalah (0/00). Adapun Angka kejadian *Plebitis HAIs* dilaporkan sebanyak 6 kasus insiden rate (rerata 2,81 0/00), angka kejadian insiden rate IDO dilaporkan sebanyak 1 insiden (rerata 0,3%)

Faktor yang menyebabkan terjadinya phlebitis kemungkinan, diantaranya :

1. Penerapan *bundles phlebitis* yang belum optimal
2. Melakukan *Hand hygiene* yang tidak sesuai moment
3. Pergantian *infuse* yang tidak sesuai dengan *bundles*, karena alasan pasien takut di tusuk berulang-ulang

Faktor yang menyebabkan terjadinya IDO kemungkinan, diantaranya :

1. Penerapan *bundles IDO Pre dan Post* yang tidak terlaksana
2. Status kesehatan pasien
3. *Personal hygiene* pasien
4. Kurangnya edukasi petugas pada saat pasien pulang

2.3 BIDANG PENUNJANG MEDIS

a. Seksi Penunjang Teknis

1. Tersusunnya Laporan tahunan bidang Penunjang Medis

➤ Laporan Radiologi

Jumlah kunjungan radiologi selama tahun 2020 sebanyak 6227 kunjungan yang terdiri dari kunjungan pasien umum sebanyak 1375 atau 22.1 % dan kunjungan pasien BPJS sebanyak 4852 atau 77.9 %.

➤ Laporan Laboratorium

Pemeriksaan laboratorium di lakukan sebagai pepenunjang diagnosa penyakit, guna mendukung atau menyingkirkan diagnosis lainnya. Jumlah pemeriksaan yang dilakukan di tahun 2020 sebanyak 140.291, pemeriksaan hematologi merupakan pemeriksaan tertinggi yaitu sebanyak

56.950 atau 40,59%, hal ini disebabkan karena pemeriksaan hematologi dilakukan bukan saja sebelum pengobatan tetapi memantau kondisi pasien setelah menjalani pengobatan.

➤ Laporan Gizi

Jumlah kunjungan pelayanan gizi pada tahun 2020 sebanyak 34.239 orang yang terdiri dari 12.263 orang atau 35,8 % dari pasien umum dan 21.976 orang atau 64,2 % dari pasien BPJS.

➤ Laporan Farmasi

Penulisan dan Pelayanan resep di Instalasi farmasi ditahun 2020 sebanyak 706.558, terdiri dari pasien rawat jalan sebanyak 368.679, IGD sebanyak 87.477 dan 250.402 rawat inap orang.

2. Terkoordinasinya semua kebutuhan Penunjang Medis

3. Adanya pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan penunjang medis

b. Seksi Peralatan

- Tersusunnya laporan pelaksanaan pengadaan peralatan
- Tersusunnya laporan peralatan dan perlengkapan Rumah Sakit
- Pengawasan penggunaan Fasilitas kegiatan penunjang medis
- Tersusunnya barang inventaris daerah
- Adanya PABX
- Tersusunnya laporan CSSD
- Tersusunnya laporan pemakaian gas medis

Terkoordinirnya semua peralatan yang ada di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan, seperti kebutuhan di masing-masing ruangan baik secara langsung maupun tidak langsung.

2.4 BIDANG KEUANGAN DAN AKUNTANSI

a. Seksi Pengelolaan Keuangan

Indikator *Cost Recovery Rate* (CRR)

Indikator ini menggambarkan kemampuan rumah sakit membiayai seluruh biaya oprasional dari pendapatan fungsional rumah sakit. Untuk rumah sakit yang nirlaba antara 70% s/d 100%. Capaian CRR dalam lima tahun

menunjukkan kenaikan yang signifikan dan ini berarti kemampuan rumah sakit untuk membiayai belanja operasional dari pendapatan fungsional semakin me baik. Selain itu dapat diartikan bahwa hampir seluruh kebutuhan belanja operasional dapat dipenuhi dari pendapatan fungsional. Kondisi ini harus tetap dijaga agar pendapatan fungsional terus meningkat.

Agar optimalisasi pendapatan terus meningkat maka beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain, kebutuhan akan tenaga paramedis harus terus diperhatikan, pemenuhan peralatan medis untuk menggantikan alat medis yang rusak atau aus, kebutuhan akan *reagen* pada pemeriksaan laboratorium.

Angka capaian CRR pada lima tahun dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 2.7

Cost Recovery Rate (CRR) Parsial tahun 2016 sd 2020

Tahun	Realisasi Pendapatan
2016	46,205,138,412.00

CRR yang ditunjukkan pada gambar diatas adalah CRR Tahun 2020 yaitu sebesar 62,04 %. Hal ini menunjukkan bahwa Rumah Sakit sudah cukup mampu untuk menutup biayanya terutama untuk belanja modal dan pemenuhan peralatan kesehatan untuk menunjang diagnosa kesehatan.

b.Seksi Pembukuan dan Akuntansi

Tabel . 2.8
Realisasi Anggaran Tahun 2020

NO	URUSAN/SKPD/ PROGRAM/KEGIATAN	BELANJA (Rp)	
		ANGGARAN	REALISASI
1. URUSAN Kesehatan			
a	RSUD	101,300,553,394	92,551,360

2.5 KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

- Terbentuknya Dewan Pengawas

Berdasarkan Keputusan Bupati Pesisir Selatan Nomor: 445/217/ Kpts/BPT-PS/2018 Tanggal 1 Maret 2018 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Pada Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan:

Tabel. 2.9

Tim Dewan Pengawas Pada Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan

NO	NAMA	KEDUDUKAN DALAM TIM	KETERANGAN
1.	Dr. Hefrizal Handra	Ketua	
2.	Ir. Erizon, MT	Anggota	Mengundurkan diri sebagai anggota Dewan Pengawas pada tanggal 6 Maret 2019
3.	Suhandri, SE,MM	Anggota	
4.	Drs. Faisal Syarif	Anggota	
5.	Dr. Syafrial. N DT. BDR Itam, M.Ag	Anggota	

➤ **Terbentuknya Komite Medis**

Berdasarkan Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan Nomor: 800/500/ RSUD-2018 tentang Pembentukan Komite Medik RSUD. Dr.Muhammad Zein Painan yang susunan TIM dan anggotanya sebagai berikut:

Tabel. 2.10

Tim Komite Medik Rumah Sakit Umum Daerah dr. Muhammad Zein Painan

NO	NAMA	JABATAN	KEDUDUKAN
----	------	---------	-----------

			DALAM TIM
	dr. H. Sutarman. MM	Direktur RSUD Dr M. Zein Painan	Penanggung Jawab
A.	KOMITE MEDIS		
	dr. Muslim Nur, Sp.OG	Dokter Spesialis Kebidanan	Ketua
	dr. Arkademi, Sp.PD	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	Wakil Ketua
	dr. Andriyan Sulin	Dokter Umum	Sekretaris
B.	SUB KOMITE KREDENSIAL		
	dr Risnelly Syahdeni, Sp.A	Dokter Spesialis Anak	Ketua
	dr. H. Siti Aisyah	Dokter Umum	Sekretaris
	dr. Muslim Nur, Sp.OG	Dokter Spesialis Kebidanan	Anggota
	dr. Harmen, Sp.M	Dokter Spesialis Mata	Anggota
	dr. Arkademi, Sp.PD	Dokter Spesialis Penyakit dalam	Anggota
	dr. Charlie Dicky Arnold, Sp.B	Dokter Spesialis Bedah	Anggota
	dr. Handra Harun, Sp.P	Dokter Spesialis Paru	Anggota
	dr. Daril Al Rasyid, Sp.S	Dokter Spesialis Syaraf	Anggota
	dr. Boy Harryadi, Sp.An	Dokter Spesialis Anastesi	Anggota
	dr. Jhon Abraham, Sp.KJ	Dokter Spesialis Jiwa	Anggota
	dr. Nofriyeni	Dokter Umum	Anggota
	dr. Rahman Gudiardi		
	drg. Dasmizar	Dokter Umum	Anggota
C.	SUB KOMITE MUTU DAN PROFESI	Dokter Gigi	Anggota

D.	dr. Ike Rahayu, Sp.M	Dokter Spesialis Mata	Ketua
	dr. Dona Hamrita	Dokter Umum	Sekretaris
	dr. Muhammad. Alam Patria, Sp.OG	Dokter Spesialis Kebidanan	Anggota
	dr. Kurniady, Sp.B	Dokter Spesialis Bedah	Anggota
	dr. Ricky Awal, Sp.P	Dokter Spesialis Paru	Anggota
	dr. Erly Wirdayeni, Sp.A	Dokter Spesialis Anak	Anggota
	dr. Arkademi, Sp.PD	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	Anggota
	dr. Mella Berty Adriani, Sp.N	Dokter Spesialis Neurologi	Anggota
	dr. Boy Harryadi, Sp.An	Dokter Spesialis Anastesi	Anggota
	dr. Evi Sovianty. Sp.PK	Dokter Spesialis Patologi Klinis	Anggota
	dr. Hartuti Harun	Dokter Umum	Anggota
	dr. Feri Lavayance	Dokter Umum	Anggota
	drg. Novia Wiranti	Dokter Gigi	Anggota
	SUB KOMITE ETIKA DAN DISIPLIN		
	dr. Ardian, Sp.PD	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	Ketua
	dr. Fani Marisa	Dokter Umum	Sekretaris
	dr. Muslim Nur, Sp.OG	Dokter Spesialis Kebidanan	Anggota
	dr. Yanrison, Sp.M	Dokter Spesialis Mata	Anggota
	dr. Asuar, Sp.B	Dokter Spesialis Bedah	Anggota
	dr Risnelly Syahdeni, Sp.A	Dokter Spesialis Anak	Anggota

dr. Susanti Apriani, Sp.OG	Dokter Spesialis Kebidanan	Anggota
dr. dr. Daril Al Rasyid, Sp.S	Dokter Spesialis Saraf	Anggota
dr. Jhon Abraham, Sp.KJ	Dokter Spesialis Jiwa	Anggota
dr. Andrian Sulin	Dokter Umum	Anggota
dr. Yulivia Mutiara Adrian	Dokter Umum	Anggota
drg. Norma Bayunita	Dokter Gigi	Anggota

➤ **Terbentuknya Komite Keperawatan**

Berdasarkan Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan Nomor: 820/057/ Dir-RSUD/IV/2017 tentang Pembentukan Komite Keperawatan RSUD. Dr.Muhammad Zein Painan yang susunan TIM dan anggotanya sebagai berikut:

Tabel.2.11

Tim Komite Keperawatan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan

NO	NAMA	JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
1.	Adwilson Matroni, AMK	Perawat	Ketua
2.	Ns. Febrita, S.Kep	Perawat	Sekretaris
3.	Sally Dannavrikha, S.Kep	Perawat	Sekretaris
Sub. Komite Kredensial			
1.	Rini Andriyenti, S.Kep	Perawat	Koordinator
2.	Delni Desastri, S.Kep	Perawat	Anggota
3.	Ns. Musnely, S.Kep	Perawat	Anggota
4.	Liza Elfita, S.Kep	Perawat	Anggota
5.	Surya Zeni Leli, S.SiT	Perawat	Anggota
Sub. Komite Mutu dan Profesi			
1.	Edra Wilta, Amd.Kep	Perawat	Koordinator
2.	Ns.Yusma Dekawati, S.Kep	Perawat	Anggota
3.	Yoshi Sofina, Amd.Kep	Perawat	Anggota
4.	Ns.Nefnida Yunita, S.Kep	Perawat	Anggota
5.	Ns. Witnayora, S.Kep	Perawat	Anggota
6.	Ns. Yusrizal, S.Kep	Perawat	Anggota
Sub. Komite Etika dan Disiplin Profesi			
1.	Allafni, Amd.Kep	Perawat	Koordinator
2.	Widya Sapta Primasari, Amd.Kep	Perawat	Anggota

3	Esi Suarsi, Amd.Kep	Perawat	Anggota
4	Ns. Hirva Yora, S.Kep	Perawat	Anggota
5	Yulisna, Amd.Kep	Perawat	Anggota

- Terbentuknya Komite Tenaga Kesehatan Lainnya Periode 2019-2021 Berdasarkan Keputusan Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Nomor: 800/183/ RSUD/2019 Tanggal 6 Mei 2019 Tentang terbentuknya Komite Tenaga Kesehatan Lainnya Periode Tahun 2019 – 2021

Tabel.2.11
Tim Komite Tenaga Kesehatan Lainnya Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan

NO	NAMA	KEDUDUKAN DALAM TIM
1.	Afwan, AMS, SKM	Ketua
2.	Andi Kasianto, Amd.RO	Sekretaris
Sub. Komite Kredensial		
1.	Boni Afriani, S.Ft	Ketua
2.	Rita Asriyanti, SST	Sekretaris
3	Silvia Ikhlas, S.Si.Apt, MARS	Anggota
4	Yulia Rahmi Dasrul, S.Farm, APT	Anggota
5	Fitri Yulianti, Amd.PK	Anggota
6	Genta Riska Misvandra, Amd. Rad	Anggota
7	Enda Gusnita, SKM	Anggota
8	Hamita Hanum, AMKG	Anggota
9	Sri Mulyati, S.SIT	Anggota
10	Wira Fitri Nengsih, Amd.RM	Anggota
11	Sri Rezki Wahyuni, Amd.TEM	Anggota
12	Asrianur, Amd. RO	Anggota
Sub. Komite Mutu		
1.	Ida Asnalida, S.Farm.Apt	Ketua
2	Meri Hildayani, AMAK	Sekretaris
3	Melia Eka syofiani, SKM	Anggota
4	Riri Ega Satrya Bakhris, Amd.RM	Anggota
5	Basaria Samosir	Anggota
6	Yulfetni	Anggota
Sub. Komite Etika dan Disiplin		
1.	Sri Afriyeni, S.St	Ketua
2.	Lelen Hermaiya Putri, AMG	Sekretaris
3	Nofri Megawati, SKM	Anggota
4	Tita Tetra Yunis, Amd.RM	Anggota
5	Gemala Gusti, Amd	Anggota

6	Silvina Permata Sari, Amd.RM	Anggota
7	Elfina Roza, AMKL	Anggota
8	Siska Fitri Maiyuza, SKM	Anggota
9	Berman Sagala, AMTE	Anggota

BAB III PENUTUP

RSUD Dr. Muhammad Zein Painan merupakan rumah sakit tipe C yang menjadi rujukan bagi masyarakat pesisir selatan. Sesuai dengan tujuan penyusunan Profil RSUD Dr. Muhammad Zein Painan ini untuk memberikan informasi, gambaran pelaksanaan program kegiatan pelayanan kesehatan khususnya RSUD Dr. Muhammad Zein Painan melaksanakan fungsi kuratif, rehabilitatif, dan preventif. Rumah Sakit senantiasa mengutamakan peningkatan mutu yang berorientasikan kepada keselamatan pasien dan kepuasan pelanggan dalam upaya peningkatan mutu.

Demikianlah profil Tahun 2020 ini disusun. Kepada semua pihak yang telah membantu hingga tersusunnya Profil Tahun 2020 ini kami ucapkan terima kasih.

